

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada tahapan akhir dari penulisan skripsi ini, penulis berusaha memaparkan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dan dianalisis berdasarkan pokok permasalahan yang menjadi inti dari penelitian ini yaitu Pengaruh Akreditasi Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan. Maka, penulis menyimpulkan mengenai garis besar hasil penelitian penulis.

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis terhadap berbagai data dari hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan atas dasar teori-teori keilmuan yang relevan, maka dapatlah ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Akreditasi Sekolah dengan Penilaian Akreditasi "A"

a) Akreditasi Sekolah

Bahwa secara umum Akreditasi Sekolah dari hasil uji kecenderungan dengan menggunakan WMS (*Weighted Means Score*), menunjukkan baik atau sebesar 4.46 didukung kurikulum dan pembelajaran secara terencana, pelaksanaan proses belajar mengajar yang menggunakan media, proses pelaporan hasil evaluasi, ditunjang pula dengan administrasi dan manajemen sekolah; perencanaan sekolah, implementasi manajemen sekolah, kepemimpinan dan supervisi sekolah dan administrasi/ketatalaksanaan, kemudian organisasi dan kelembagaan; dimulai dengan pembagian *job desk* yang jelas sesuai dengan SOTK

yang dimiliki serta regulasi sekolah yang baik, selanjutnya ketenagaan harus memiliki sikap profesional baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan, kemudian pembiayaan dan pendanaan pengalokasian dan dengan memperhatikan sumber yang didapatkan harus seoptimal mungkin digunakan sesuai dengan proporsi yang dimiliki, didukung pula dengan peserta didik; artinya peserta didik sebagai input harus diproses sebaik mungkin sehingga nantinya diharapkan menghasilkan keluaran yang berkualitas kemudian peran serta masyarakat; peran serta orang tua dan peran serta komite sekolah yang terakhir adalah harus didukung dengan Lingkungan/budaya Sekolah baik berbentuk fisik seperti kebersihan lingkungan maupun non fisik seperti ketertiban.

b) Peningkatan Mutu Pendidikan

Bahwa secara umum Peningkatan Mutu Pendidikan pada sekolah Menengah Kejuruan dari hasil uji kecenderungan dengan menggunakan WMS (*Weighted Means Score*), menunjukkan kategori sangat baik yaitu sebesar .4.51. Hal ini diidentifikasi melalui indikator mutu pembelajaran, mutu lulusan, mutu guru, mutu fasilitas belajar, serta perubahan citra/Image.

c) Koefisien Korelasi antara Akreditasi Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan menunjukkan adanya korelasi yang kuat, dengan model regresi yang bisa memprediksi atau dapat dikatakan akreditasi sekolah berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan. Sedangkan uji regresi didapatkan persamaan $\hat{Y} = 14.83 + 0.69X$. yang menunjukkan ketergantungan variabel Y terhadap variabel X.

Mengartikan bahwa jika nilai variabel X yang dihasilkan 0, maka variabel Y akan tetap mempunyai nilai sebesar 14.83, kemudian peningkatan mutu pendidikan dapat diprediksi akan meningkat sebesar 0.69 apabila akreditasi sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan se-Kota Bandung ditingkatkan sebesar 0.69 pula, sejalan dengan tingkat akreditasi sekolah.

2. Akreditasi Sekolah dengan Penilaian Akreditasi "B"

a) Akreditasi Sekolah

Bahwa secara umum Akreditasi Sekolah dari hasil uji kecenderungan dengan menggunakan WMS (*Weighted Means Score*), menunjukkan baik atau sebesar 4.14 didukung kurikulum dan pembelajaran secara terencana, pelaksanaan proses belajar mengajar yang menggunakan media, proses pelaporan hasil evaluasi, ditunjang pula dengan administrasi dan manajemen sekolah; perencanaan sekolah, implementasi manajemen sekolah, kepemimpinan dan supervisi sekolah dan administrasi/ketatalaksanaan, kemudian organisasi dan kelembagaan; dimulai dengan pembagian *job desk* yang jelas sesuai dengan SOTK yang dimiliki serta regulasi sekolah yang baik, selanjutnya ketenagaan harus memiliki sikap profesional baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan, kemudian pembiayaan dan pendanaan pengalokasian dan dengan memperhatikan sumber yang didapatkan harus seoptimal mungkin digunakan sesuai dengan proporsi yang dimiliki, didukung pula dengan peserta didik; artinya peserta didik sebagai input harus

diproses sebaik mungkin sehingga nantinya diharapkan menghasilkan keluaran yang berkualitas kemudian peran serta masyarakat; peran serta orang tua dan peran serta komite sekolah yang terakhir adalah harus didukung dengan Lingkungan/budaya Sekolah baik berbentuk fisik seperti kebersihan lingkungan maupun non fisik seperti ketertiban.

b) Peningkatan Mutu Pendidikan

Bahwa secara umum Peningkatan Mutu Pendidikan pada sekolah Menengah Kejuruan dari hasil uji kecenderungan dengan menggunakan WMS (*Weighted Means Score*), menunjukkan kategori sangat baik yaitu sebesar 4.48. Hal ini diidentifikasi melalui indikator mutu pembelajaran, mutu lulusan, mutu guru, mutu fasilitas belajar, serta perubahan citra/Image.

c) Koefisien Korelasi antara Akreditasi Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan menunjukkan adanya korelasi yang kuat, dengan model regresi yang bisa memprediksi atau dapat dikatakan akreditasi sekolah berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan. Sedangkan uji regresi didapatkan persamaan $\hat{Y} = 16.99 + 0.65X$. yang menunjukkan ketergantungan variabel Y terhadap variabel X. Mengartikan bahwa jika nilai variabel X yang dihasilkan 0, maka variabel Y akan tetap mempunyai nilai sebesar 16.99, kemudian peningkatan mutu pendidikan dapat diprediksi akan meningkat sebesar 0.65 apabila akreditasi sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan se-Kota Bandung ditingkatkan sebesar 0.65 pula, sejalan dengan tingkat akreditasi sekolah.

3. Akreditasi Sekolah dengan Penilaian Akreditasi "A+B"

a) Akreditasi Sekolah

Bahwa secara umum Akreditasi Sekolah dari hasil uji kecenderungan dengan menggunakan WMS (*Weighted Means Score*), menunjukkan baik atau sebesar 4.47 didukung kurikulum dan pembelajaran secara terencana, pelaksanaan proses belajar mengajar yang menggunakan media, proses pelaporan hasil evaluasi, ditunjang pula dengan administrasi dan manajemen sekolah; perencanaan sekolah, implementasi manajemen sekolah, kepemimpinan dan supervisi sekolah dan administrasi/ketatalaksanaan, kemudian organisasi dan kelembagaan; dimulai dengan pembagian *job desk* yang jelas sesuai dengan SOTK yang dimiliki serta regulasi sekolah yang baik, selanjutnya ketenagaan harus memiliki sikap profesional baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan, kemudian pembiayaan dan pendanaan pengalokasian dan dengan memperhatikan sumber yang didapatkan harus seoptimal mungkin digunakan sesuai dengan proporsi yang dimiliki, didukung pula dengan peserta didik; artinya peserta didik sebagai input harus diproses sebaik mungkin sehingga nantinya diharapkan menghasilkan keluaran yang berkualitas kemudian peran serta masyarakat; peran serta orang tua dan peran serta komite sekolah yang terakhir adalah harus didukung dengan Lingkungan/budaya Sekolah baik berbentuk fisik seperti kebersihan lingkungan maupun non fisik seperti ketertiban.

b) Peningkatan Mutu Pendidikan

Bahwa secara umum Peningkatan Mutu Pendidikan pada sekolah Menengah Kejuruan dari hasil uji kecenderungan dengan menggunakan WMS (*Weighted Means Score*), menunjukkan kategori sangat baik yaitu sebesar 4.49. Hal ini diidentifikasi melalui indikator mutu pembelajaran, mutu lulusan, mutu guru, mutu fasilitas belajar, serta perubahan citra/Image.

- c) Koefisien Korelasi antara Akreditasi Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan menunjukkan adanya korelasi yang kuat, dengan model regresi yang bisa memprediksi atau dapat dikatakan akreditasi sekolah berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan. Sedangkan uji regresi didapatkan persamaan $\hat{Y} = 18.94 + 0.67X$, yang menunjukkan ketergantungan variabel Y terhadap variabel X. Mengartikan bahwa jika nilai variabel X yang dihasilkan 0, maka variabel Y akan tetap mempunyai nilai sebesar 18.94, kemudian peningkatan mutu pendidikan dapat diprediksi akan meningkat sebesar 0.67 apabila akreditasi sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan se-Kota Bandung ditingkatkan sebesar 0.67 pula, sejalan dengan tingkat akreditasi sekolah.

B. Saran

Dari keseluruhan tahapan dan hasil penelitian yang telah dikaji, ada beberapa hal yang perlu direkomendasikan oleh penulis bagi pihak-pihak yang dirasakan mempunyai kepentingan terhadap penelitian ini, yaitu ;

1. Untuk Ketua Program Keahlian

Secara kualitas, pelaksanaan akreditasi sekolah dirata-ratakan sangat baik, dan peningkatan mutu pendidikannya pun dirata-ratakan sangat baik pula. Ini menunjukkan bahwa akreditasi sekolah dan peningkatan mutu pendidikan yang dilakukan pada tingkat Sekolah Menengah Kejuruan di wilayah Kota Bandung terlaksana dengan baik. Hal tersebut, sebaiknya tidak mengurangi motivasi dan keinginan untuk selalu lebih baik dan untuk lebih ditingkatkan. Dan untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan, maka perlu menanamkan strategi-strategi yang lebih kuat.

2. Untuk Peneliti selanjutnya

Pada peneliti yang akan mengusung permasalahan seputar akreditasi sekolah, hendaknya lebih mendalam dan profesional. Dan untuk masalah peningkatan mutu pendidikan hendaknya lebih diteliti lagi agar menjadi sebuah acuan untuk sekolah lain dalam hal peningkatan mutu pendidikan